



## PSIKOANALISIS TOKOH MINATO YUKINA DALAM ANIME BANG DREAM EPISODE OF ROSELIA I: PROMISE

Etheldreda Pacifica Magnolia<sup>1</sup>, Ni Wayan Meidariani<sup>2</sup>

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar.  
Jl. Kamboja 11 A Denpasar Bali 80236

Correspondence Email : [ethel.magnolia@gmail.com](mailto:ethel.magnolia@gmail.com)

### Abstract

This study analyzes the character of Minato Yukina in the anime *BANG DREAM EPISODE OF ROSELIA I: PROMISE* using a psychoanalytic approach. The research focuses on Minato Yukina's ambition to perform at the FWF(Future World Fes) event. Using Sigmund Freud's psychoanalytic theory, the study applies a descriptive qualitative method with a character analysis approach. The data sources include visual clips, dialogues, and the plot of the anime. The analysis shows that Minato Yukina's Id is dominated by the ambitious drive to be the best. Her Ego acts as a mediator, handling this ambition realistically by forming the band Roselia. Meanwhile, her Superego is reflected in the moral and ideal standards she holds, which involve treating music as something serious and dedicated to.

**Keywords:** Psychoanalysis, Trauma, Inner Conflict, Defense Mechanisms

### Abstrak

Penelitian ini menganalisis karakter Minato Yukina dalam anime *BANG DREAM EPISODE OF ROSELIA I: PROMISE* melalui pendekatan psikoanalisis. Kajian difokuskan pada Minato Yukina yang berambisi tampil di acara FWF (Future World Fes). Dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud, penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis karakter, menggunakan sumber data berupa cuplikan visual, dialog, dan alur cerita anime. Analisis menunjukkan bahwa Id Minato Yukina di dominasi oleh dorongan ambisius untuk menjadi yang terbaik. Ego Minato Yukina berfungsi sebagai penengah untuk menghadapi hal ini dengan realistis dengan cara membentuk sebuah band *Roselia*. Sedangkan Superego Minato Yukina terefleksi dalam standar moral dan ideal yang ia pegang, yaitu menjadikan musik sebagai media yang harus dijalani dengan keseriusan.

**Kata kunci:** Psikoanalisis, Minato Yukina, Sigmund Freud, Id, Ego, Superego, *BanG Dream!*.

### Pendahuluan

Anime adalah kata dari Jepang yang biasanya merujuk pada animasi secara umum. Namun di luar Jepang, kata ini lebih sering digunakan untuk menyebut animasi dengan gaya khas Jepang. Gaya ini memiliki tampilan visual yang unik dan berbagai jenis cerita. Kata anime berasal dari singkatan kata "*animation*" dalam bahasa Inggris, anime biasanya menampilkan karakter dengan mata besar dan ekspresi yang dramatis. Ceritanya juga bisa beragam, seperti fantasi, fiksi ilmiah, komedi, atau drama.



Karakter Minato Yukina ini merupakan karakter yang digambarkan sebagai sosok yang memiliki kepribadian tegas, perfeksionis, serta sangat berdedikasi terhadap musik. Yukina sering dianggap dingin dan keras oleh orang-orang di sekitarnya karena sikapnya yang serius, ambisius, dan cenderung menuntut kesempurnaan. Namun di balik itu, terdapat motivasi mendalam untuk meraih pengakuan serta mewujudkan cita-cita yang berkaitan erat dengan warisan musik dari ayahnya. Hal inilah yang menjadi menarik untuk dianalisis menggunakan pendekatan psikoanalisis, salah satu teori yang relevan adalah psikoanalisis Sigmund Freud, yang membagi struktur kepribadian manusia menjadi tiga aspek utama: id, ego, dan superego.

Dalam kehidupan manusia, saat menghadapi konflik, seseorang sering dihadapkan pada berbagai pilihan untuk menemukan solusi yang tepat. Menurut Sigmund Freud, dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu konflik, kepribadian manusia terbagi menjadi tiga struktur utama yang dijelaskan dalam teori psikoanalisis, yaitu id, ego, dan superego (Helaluddin Syahrul Syawal, n.d.). Id merupakan aspek paling dasar dari kepribadian yang berada di alam bawah sadar dan berfungsi untuk memenuhi dorongan naluriah serta kebutuhan biologis tanpa mempertimbangkan kenyataan atau norma sosial. Freud menjelaskan bahwa id mendorong manusia untuk segera memuaskan keinginan seperti makan, tidur, dan hasrat lainnya secara instan. Sementara itu, ego berada di alam sadar dan berperan sebagai penengah antara dorongan id dan tuntutan superego, dengan mempertimbangkan realitas dan logika agar tindakan yang dilakukan dapat diterima secara sosial. Superego sendiri merupakan aspek moral dalam diri manusia yang berada di alam prasadar dan berfungsi sebagai pengawas internal, mewakili nilai-nilai moral, norma sosial, serta menimbulkan rasa bersalah ketika seseorang melanggar aturan (Hambali & Jaenudin, 2013). Maka dari itu penulis menggunakan psikoanalisis, yang dikenalkan oleh Sigmund Freud, yang memberikan kerangka teoritis untuk memahami proses alam bawah sadar, struktur kepribadian, serta mekanisme pertahanan diri yang seringkali tidak disadari oleh individu. Analisis terhadap karakter Yukina tidak hanya memberikan pemahaman mendalam mengenai dinamika psikologis dalam diri tokoh fiksi, tetapi juga memperlihatkan bagaimana karya budaya populer seperti *BanG Dream!* mampu merepresentasikan aspek kepribadian manusia

secara nyata. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian karakter fiksi melalui pendekatan psikoanalisis, sekaligus memperkaya pemahaman tentang bagaimana id, ego, dan superego membentuk identitas seorang individu.

## **Metode**

### ***Sumber Data***

Penelitian ini mengambil sumber data dari anime *BANG DREAM EPISODE OF ROSELIA I: PROMISE* karya Kou Nakamura. Anime ini di buat dalam bentuk movie berdurasi 1 jam 18 menit. Data penelitian berupa data kualitatif yang diperoleh dari deskripsi naratif, cuplikan visual, serta dialog dalam anime. Data ini kemudian dianalisis melalui pendekatan psikoanalisis (Ayu & Meilantari, 2025).

### ***Metode dan Teknik Pengumpulan Data***

Peneliti menggunakan metode menyimak (*intensive viewing*) dan teknik pencatatan sebagai teknik pengumpulan data. Metode menyimak dilakukan dengan memperhatikan secara cermat dialog, ekspresi, tindakan, dan konteks adegan yang memuat aspek psikologis dan konflik internal tokoh. Mengacu pada Poerwadarminta, menyimak berarti mendengarkan atau memperhatikan apa yang diucapkan oleh seseorang atau tokoh. Teknik pencatatan diterapkan untuk mendokumentasikan temuan-temuan penting yang berkaitan dengan aspek kejiwaan tokoh, seperti ekspresi emosi, simbol bawah sadar, relasi antar tokoh, serta indikasi mekanisme pertahanan diri (mis. represi, isolasi). Data yang terkumpul kemudian diseleksi, dikategorikan, dan disiapkan untuk dianalisis sesuai kerangka teori psikoanalisis (Minderop, 2011).

### ***Metode dan Teknik Analisis Data***

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan dan menganalisis Id, Ego, dan Superego yang dialami tokoh Minato Yukina.

Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji data berupa narasi, dialog, dan materi visual secara mendalam. Mengacu pada Endraswara, metode deskriptif kualitatif bertujuan memahami makna yang tersembunyi di balik kata-kata atau gambar. Teknik analisis meliputi: (1) identifikasi adegan kunci; (2) transkripsi dan penandaan dialog relevan; (3) pencatatan perilaku dan simbol visual; dan (4) interpretasi data berdasarkan konsep-konsep psikoanalisis (konflik batin, mekanisme pertahanan, struktur kepribadian) (Putrawan & Aritonang, 2024). Hasil analisis disajikan secara deskriptif dan interpretatif untuk menunjukkan hubungan antara bukti tekstual/visual dan konstruk teoritis.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang Minato Yukina yang ingin diakui dan menjadi yang terbaik dalam *BANG DREAM EPISODE OF ROSELIA I: PROMISE* berdasarkan teori psikoanalisis yang dikemukakan oleh Freud, yaitu Id, Ego dan Superego. Peneliti membagi menjadi tiga sub judul yang akan dibahas dalam penelitian ini.

### 1. Id (Ambisi Besar Untuk Sukses)

Pada *BANG DREAM EPISODE OF ROSELIA I: PROMISE* Movie, Terlihat minato Yukina ingin menunjukkan kepada dunia bahwa dia ingin menjadi vokalis terbaik dan ingin diakui di dunia musik. Adegan tersebut dapat dijelaskan dengan gambar 1.



Gambar 1 Yukina berbicara dengan Lisa

Sumber. *BANG DREAM EPISODE OF ROSELIA I: PROMISE* Menit ke 11:24  
<https://hianime.to/watch/bang-dream-movie-episode-of-roselia-i-yakusoku-15652?ep=85234>

Berikut adalah cuplikan dialognya,

*Minato Yukina: Tomenai no?*

*Imai Lisa : Yukina ha atashii ga tometara yameru no?*

Dorongan ini muncul secara spontan, tanpa perhitungan panjang, disini Yukina terlihat sangat berambisi dan mempunyai dorongan kuat untuk menjadi penyanyi yang di akui karena keinginnan spontan untuk mencapai puncak musik.

## 2. Ego (Penengah Antara Id dan Realitas)

Masih di *BANG DREAM EPISODE OF ROSELIA I: PROMISE* season 1 episode 11, Yukina paham kalau dirinya tidak bisa tampil sendirian maka dari itu Yukina membuat band dengan nama “*Roselia*” Ego ini lah yang berfungsi untuk mengontrol dan mengejar impiannya. Di adegan ini terlihat band *Roselia* yang sudah terbentuk berlatih dengan sangat keras untuk menjaga kualitas *Roselia*.



Gambar 2 Minato Yukina berusaha menyelamatkan Riko

Sumber. *BANG DREAM EPISODE OF ROSELIA I: PROMISE* Menit ke 30:27  
<https://hianime.to/watch/bang-dream-movie-episode-of-roselia-i-yakusoku-15652?ep=85234>

Cuplikan dialog:

*Minato Yukina: Watashitachi ni ha Mada Mada Tarienai Mono ga Aru!*

*Tarienai Nara Umeru Made!*

Tindakan ini menunjukkan kontrol diri dan perhitungan rasional dalam situasi kritis. Inilah peran Ego, yang menengahi dorongan emosional (Id) dengan kondisi nyata, memilih langkah yang paling efektif untuk mengejar kesuksesan dan menjadi yang terbaik.

### 3. Superego (Nilai Moral, Hati Nurani, dan Aturan Sosial)

Superego terlihat jelas pada *BANG DREAM EPISODE OF ROSELIA I: PROMISE* season 1 episode 13, Minato Yukina disini terlihat sangat mendorong *Roselia* untuk tampil sempurna bukan demi kesuksesan pribadi tapi karena musik harus di jalani dengan dedikasi penuh.



Gambar 3 Minato Yukina memutuskan untuk ikut serta dalam petualangan Reg dan Riko  
Sumber. *BANG DREAM EPISODE OF ROSELIA I: PROMISE* Menit ke 33:30  
<https://hianime.to/watch/bang-dream-movie-episode-of-roselia-i-yakusoku-15652?ep=85234>

Berikut adalah cuplikan dialog Minato Yukina,

*Minato Yukina* : *Roselia ni Nare e ha Hitsuyo Nai !*

Terkadang superego ini membuatnya tampak dingin karena dia menempatkan nilai kesempurnaan di atas kenyamanan pribadi. Superego muncul dari nilai moral dan ideal karena itu baginya music bukan sekedar hiburan

### Simpulan

Berdasarkan analisis menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud, kepribadian Minato Yukina bisa dijelaskan lewat hubungan antara id, ego, dan superego. Id Yukina menunjukkan keinginan kuatnya untuk dikenal dan berhasil dalam dunia musik. Keinginan ini kemudian diarahkan oleh ego, yang memandunya dengan cara realistis melalui pendirian band Roselia, latihan yang disiplin, serta cara

mengurus kualitas musik. Sementara itu, superego terlihat dari standar moral dan nilai yang ia ikuti, yaitu memandang musik sebagai sesuatu yang harus dikerjakan dengan serius, dedikasi, dan kesempurnaan. Dengan demikian, kepribadian Yukina menunjukkan keseimbangan antara ambisi pribadi, cara berpikir realistis, dan keinginan untuk memenuhi standar moral. Hal ini menciptakan citranya sebagai sosok pemimpin yang tegas, perfeksionis, dan penuh semangat. Analisis ini juga menunjukkan bahwa karakter dalam cerita bisa mewakili struktur kepribadian manusia sebenarnya, sehingga bisa dipelajari lebih dalam dengan teori psikologi klasik.

### Rujukan

- Ayu, P., & Meilantari, G. (2025). Metode pertahanan ego tokoh Yuji Itadori dalam anime Jujutsu Kaisen season 1. In *Jurnal Daruma: Linguistik, Sastra dan Budaya Jepang*, 5. Diakses dari <https://www.crunchyroll.com/watch/G69XGG44R/ryomen-sukuna>
- Freud, S. (1953). *The interpretation of dreams* (J. Strachey, Trans.). Hogarth Press.
- Freud, S. (1961). *Beyond the pleasure principle* (J. Strachey, Trans.). Norton.
- Freud, S. (1965). *New introductory lectures on psychoanalysis* (J. Strachey, Trans.)
- Hambali, A., & Jaenudin, U. (2013). *Psikologi kepribadian* (lanjutan). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Helaluddin Syahrul Syawal. (n.d.). *Psikoanalisis Sigmund Freud dan implikasinya dalam pendidikan*.
- Minderop, A. (2011). *Psikologi sastra: Karya sastra, metode, teori, dan contoh kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Napier, S. J. (2005). *Anime from Akira to Howl's Moving Castle: Experiencing contemporary Japanese animation* (Updated ed.). St. Martin's Griffin.
- Nakamura, K., & Carta, S. (Eds.). (2021). *Jungian psychology in the East and West: Cross-cultural perspectives from Japan*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003168133>
- Putrawan, I. G. A., & Aritonang, B. D. (2024). Konflik batin tokoh Kageyama Shigeo pada anime Mob Psycho 100 karya Yuzuru Tachikawa. *Universitas Mahasaraswati*, 4.